

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi proposal skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fenomena yang ada adalah banyak industri-industri dan perusahaan Korea yang berdiri di Indonesia. Dilansir dari Kemenperin (2022) bahwa Indonesia dan Republik Korea semakin memperkokoh kerja sama di bidang industri, antara lain terkait investasi pengembangan kawasan industri, pengembangan kendaraan listrik, industri kimia, industri baja, transfer teknologi, serta industri perkapalan. Hal ini membuat banyak lulusan sarjana bahasa Korea yang bekerja di perusahaan Korea tersebut, termasuk di bidang bisnis.

Secara umum, Boone & Kurtz (2007, hlm. 5) menyatakan bahwa bisnis (*business*) mencakup semua kegiatan dan usaha untuk menghasilkan keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang diperlukan oleh sistem ekonomi. Lebih lanjut, kata bisnis berasal dari bahasa Inggris '*bussines*' yang diambil dari kata dasar berarti sibuk. Artinya, sibuk mengacu pada mengerjakan kegiatan dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan (Jones & Lindawaty, 2007, hlm. 27) .

Namun begitu, penggunaan bahasa di lingkungan kerja bisnis sangat berbeda dengan penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahasa bisnis yang digunakan di kehidupan asli berbeda dengan yang telah dipelajari melalui buku teks. Bahasa yang digunakan di kehidupan asli lebih rumit, karena mengandung banyak istilah teknis yang lebih spesifik.

Melihat dari fenomena tersebut, dapat diketahui bahwa bahasa memiliki peran yang penting dalam kegiatan bisnis. Hal ini didukung oleh pernyataan Noermanzah (2017) bahwa bahasa merupakan penyampaian suatu pesan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi dalam berbagai kegiatan tertentu. Tanpa disadari, semua

aktivitas atau kegiatan yang dilakukan manusia, termasuk kegiatan sehari-hari, pendidikan, sosial, politik, hingga bisnis sangat dipengaruhi oleh bahasa. Keberadaan bahasa menjadi peran yang sangat penting dalam setiap aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan adanya interaksi antarindividu dalam kegiatan sosial (Dhanik & Mujianto, 2022).

Dengan bantuan bahasa, seseorang bisa mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan. Seseorang yang memiliki penguasaan bahasa yang baik dan benar, akan merasa mudah untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain dalam konteks yang lebih luas (Hariadi, 2014). Namun, bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi memiliki ragam yang bervariasi, bergantung pada konteks digunakannya bahasa itu (Levinson (dalam Hariadi, 2014).

Perbedaan pekerjaan, profesi, atau tugas para penutur dapat juga menyebabkan penggunaan bahasa yang bermacam. Bahasa yang digunakan oleh para buruh, guru, pedagang, tokoh agama, pengemudi kendaraan umum, dan para pengusaha pasti memiliki perbedaan yang jelas. Perbedaan variasi bahasa yang digunakan, tampak terutama pada bidang kosakata yang digunakan. Setiap bidang kegiatan ini biasanya mempunyai sejumlah kosakata khusus atau istilah tertentu yang tidak digunakan dalam bidang lain (Sartika, 2017).

Menurut KBBI, istilah merupakan kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Hal ini sejalan dengan Eom (2021) yang menyatakan bahwa istilah digunakan dalam bidang keahlian tertentu, dan digunakan untuk menjelaskan konsep tertentu. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa istilah merupakan kata-kata khusus yang digunakan dalam suatu bidang keahlian tertentu.

Jika dikaitkan dengan pengertian bisnis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa istilah bisnis merupakan pemakaian bahasa yang digunakan dalam setiap aktivitas bisnis. Sejalan dengan itu, Jang (dalam He & Park, 2021) mendefinisikan bahasa Korea bisnis sebagai bahasa untuk kegiatan ekonomi dan bisnis. Bahasa Korea bisnis mencakup kegiatan terkait bisnis seperti perdagangan ekonomi dan praktik bisnis untuk tujuan belajar bahasa Korea yang diperlukan untuk kehidupan kerja.

Salah satu media untuk memahami istilah bisnis selain dari buku teks adalah melalui drama. Seperti yang dipaparkan oleh Lee-Smith dan Roh (2016), bahwa penggunaan serial drama sebagai sumber multiliterasi dapat menjembatani celah antara pembelajaran buku teks dan penggunaan bahasa dunia nyata. Artinya, bahasa yang ada dalam drama mungkin digunakan juga dalam kehidupan nyata. Drama Korea memiliki jalan cerita yang kuat dan beragam, serta didukung dengan akting dari para pemeran yang sangat menjiwai peran, sehingga dapat dengan mudah diterima di masyarakat. Selain itu, cerita yang disajikan tidak bertentangan terlalu jauh dengan konsep kehidupan yang ada pada masyarakat asia pada umumnya (Nurwahidah, 2020, hlm. 57).

Salah satu drama Korea yang menceritakan gambaran mengenai kegiatan bisnis adalah *Misaeng: Incomplete Life*. Serial drama *Misaeng: Incomplete Life* merupakan drama Korea yang ditayangkan pada tahun 2014 di stasiun tvN. Banyak masyarakat Korea Selatan yang menyukai drama ini karena menunjukkan kehidupan kerja yang benar-benar merepresentasikan kenyataan pada saat ini (Hakim, 2022, hlm. 4). Dilansir ABG Nielson (dalam Newspim, 2014) rating episode tertingginya mencapai 10.3%.

Serial drama *Misaeng: Incomplete Life* bercerita tentang kehidupan kerja beberapa karyawan di perusahaan dagang One International. Karena drama ini berfokuskan pada lingkungan kerja di perusahaan dagang, tentunya penggunaan istilah bisnis banyak ditemukan dalam drama ini. Contoh istilah bisnis yang muncul pada drama ini adalah kata 금수조치 [geumsujochi] yang berarti embargo. 금수조치 berasal dari hanja 금할 ‘금’ (dilarang), 보낼 ‘수’ (mengirim), 둘 ‘조’ (membiarkan), dan 둘 ‘치’ (mengatur). Maksud dari embargo di sini adalah tindakan menanggukuhkan pertukaran ekonomi di semua sektor, termasuk perdagangan langsung dan tidak langsung, investasi, dan transaksi keuangan dengan negara tertentu (Naver).

Dari hasil penelitian Eom (2021), istilah paling banyak berasal dari hanja, namun tetap berbeda sesuai klasifikasi bidang keahliannya. Alasan mengapa hanja atau karakter Cina menonjol adalah karena arti kosakata dapat dibagi lagi, sehingga makna hanja menjadi spesifik. Hanja sering digunakan untuk mengungkapkan makna yang berdimensi tinggi dan mendetail, dan dibuat sebagai istilah di bidang khusus (Ahn,

2018. 58). Eom (2021) menjelaskan bahwa untuk bidang yang memiliki sejarah panjang, seperti sejarah dan ekonomi, proporsi hanja, lalu kata campuran dan serapan asing relatif lebih tinggi pada bidang informasi dan komunikasi. Artinya, bahasa asing menggantikan peran hanja dalam bidang terkini.

Untuk dapat berkomunikasi dengan lancar di dunia pekerjaan, seperti di perusahaan Korea, pengetahuan istilah terkait bisnis sangatlah penting untuk dimiliki karena bahasa atau kosakata yang digunakan sangatlah berbeda dengan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu urgensi dari penelitian ini adalah perlunya mengetahui istilah beserta klasifikasi dan proses pembentukan kata yang ada di lingkup bisnis, yang digunakan dalam kehidupan nyata. Oleh sebab itu penulis memilih kajian morfosemantik untuk menganalisis istilah bisnis yang ada dalam drama *Misaeng: Incomplete Life*.

Morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari terkait wujud morfem, bentuk kata, dan perubahannya terhadap jenis dan arti kata (Mulyono, 2013, hlm. 1). Sedangkan semantik merupakan ilmu yang membahas makna dan perubahannya dalam bahasa (Darwin, dkk., 2021, hlm. 37). Selain itu, morfosemantik Uhlenbeck (dalam Saputri, dkk., 2020, hlm. 192) menyatakan bahwa analisis morfosemantik merupakan kajian kata berdasarkan teori morfologi dan semantik guna menentukan makna kata dengan menjabarkan morfem penyusun kata tersebut.

Namun begitu, belum ada penelitian terkait istilah bisnis menggunakan kajian morfosemantik. Adapun penelitian tentang analisis morfologi istilah administrasi bisnis yang dilakukan oleh Yoon (2015). Hasilnya 705 dari 1.390 istilah administrasi bisnis terbentuk dengan cara penurunan dengan 25 prefiks dan 61 sufiks. Selanjutnya, Jang (2021) melakukan penelitian yang berjudul “A Linguistic Analysis of Accounting Terminology”. Pada penelitian tersebut, istilah akuntansi diklasifikasi berdasarkan asal bahasa dan pembentukannya. Hasilnya, istilah akuntansi paling banyak berasal dari Sino-Korea sebanyak 96.50%, kemudian kata serapan asing sebanyak 2.72% dan bahasa Korea asli 0.78%. Berdasarkan pembentukan katanya, 80.46% dari istilah akuntansi merupakan kata benda, kemudian diikuti oleh kata benda dengan sufiks dan prefiks.

Penelitian istilah bahasa korea dengan menggunakan kajian morfosemantik pernah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hendariyunisha (2020) yang menganalisis bentuk dan klasifikasi istilah medis yang terdapat dalam drama, serta membahas maknanya. Hasilnya, istilah bisnis paling banyak berasal dari karakter Cina dan serapan asing dengan jumlah yang sama. Lalu, istilah medis terbentuk melalui 3 cara, yaitu majemuk, penurunan, dan gabungan. Anindya (2023) juga membahas bentuk dan makna istilah kecantikan bahasa Korea dalam *variety show* ‘Get It Beauty’ tahun 2021.

Adapun penelitian yang mengkaji drama *Misaeng: Incomplete Life*, yaitu penelitian oleh Hakim (2022) yang menjabarkan representasi etika konfusianisme yang ada dalam drama *Misaeng: Incomplete Life* lalu menganalisisnya menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menetapkan judul **“Istilah Bisnis Bahasa Korea dalam Drama “*Misaeng: Incomplete Life*” (Kajian Morfosemantik)”**. Objek penelitian ini adalah drama *Misaeng: Incomplete Life*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui penelitian ini, diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang istilah bisnis bahasa Korea.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk dan klasifikasi istilah bisnis bahasa Korea dalam drama *Misaeng: Incomplete Life*?
- 2) Bagaimana makna yang terkandung dalam istilah bisnis bahasa Korea yang digunakan dalam drama *Misaeng: Incomplete Life*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bentuk dan klasifikasi istilah bisnis bahasa Korea dalam drama *Misaeng: Incomplete Life*
- 2) Mendeskripsikan makna yang terkandung di dalam istilah bisnis bahasa Korea yang ada di drama *Misaeng: Incomplete Life*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dapat memperluas ilmu pengetahuan mengenai istilah bisnis bahasa Korea serta dapat menjadi salah satu penelitian pada ranah Korean for Specific Purposes dan bidang linguistik, yaitu dalam kajian morfosemantik.

2) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi para pemelajar bahasa Korea dalam proses penguasaan istilah profesional dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi ini menggunakan struktur penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi deskripsi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi kerja.

Bab II Kajian Pustaka, berisi gambaran tentang teori-teori dasar dan turunannya yang berkaitan dengan topik yang diteliti, meliputi teori istilah, mulai dari karakteristik, asal bahasa dan pembentukan istilah bahasa Korea. Adapun teori morfologi, morfem, kata dan pembentukan kata, teori semantik, jenis makna, teori morfosemantik, drama Korea serta penelitian terdahulu yang relevan. Kemudian terdapat juga kerangka berpikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisikan pendekatan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, langkah pengumpulan analisis data serta uji keabsahan data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisikan penjabaran dari hasil yang ditemukan dalam penelitian, seperti pembahasan terkait hasil klasifikasi asal bahasa istilah bisnis, bentuk istilah bisnis, dan jenis istilah bisnis. Lalu menjabarkan makna yang terkandung pada istilah bisnis yang terdapat dalam drama.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, berisikan simpulan dari keseluruhan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya.